

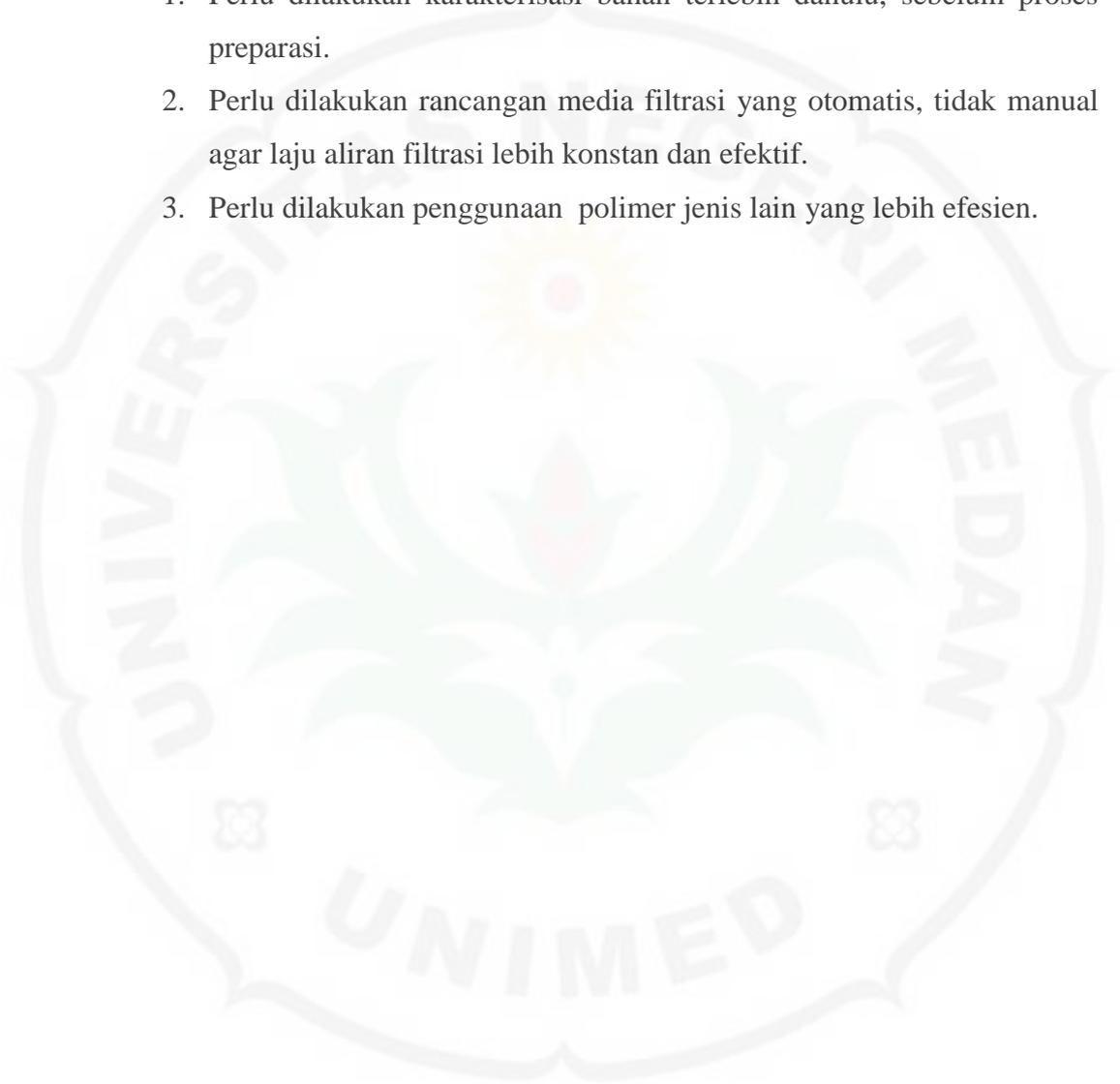
BAB V KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

1. Ambang batas waktu kekeruhan dari penggunaan media filtrasi tawas-polyacrylamide- sorbitol monoleat(*tween 80*) adalah pada hari ke tiga.
2. Kalium permanganat berpengaruh terhadap kejernihan air kolam renang dan menurunkan tingkat kekeruhan air, karena kalium permanganat berfungsi sebagai algasida, mengatasi patogen-patogen, alga ataupun mikrobiologi yang masih hidup didalam air, sehingga dihasilkan air yang terhindar dari mikroorganisme, kalium permanganat juga dapat menghilangkan warna zat besi dalam air. Sehingga dihasilkan air yang jernih bebas mikroorganisme.
3. Berdasarkan parameter fisika dan kimia, kualitas air kolam renang setelah dilewati media filtrasi dengan membran emulsi tawas-polyacrylamide-sorbitol monoleat (*Tween 80*) sesuai dengan syarat kualitas air kolam renang yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan R.I No:416/MENKES/PER/IX/1990.
4. Persentase penurunan kekeruhan yang tertinggi yaitu penurunan kekeruhan filter dengan konsentrasi tawas 5 ppm, pada hari ke tiga (B_3), dengan persentase penurunan sebesar 85,21% dan persentase penurunan terendah pada filter tanpa emulsi, pada hari ke enam (A_6) yaitu sebesar 29,42%, kategori sangat keruh. pH yang dihasilkan 7,75-8,35. Kadar alkalinitas yang paling tinggi terdapat pada hasil filtrasi pada media filter B_6 (hari ke-6), dan paling rendah pada hasil filtrasi media A_1 (hari ke-1). Kadar sisa klor yang paling tinggi terdapat pada hasil filtrasi pada media filter A_1 (hari ke-1), dan terendah pada hasil filtrasi media filter C_3 dan C_6 .

5.2 SARAN

1. Perlu dilakukan karakterisasi bahan terlebih dahulu, sebelum proses preparasi.
2. Perlu dilakukan rancangan media filtrasi yang otomatis, tidak manual agar laju aliran filtrasi lebih konstan dan efektif.
3. Perlu dilakukan penggunaan polimer jenis lain yang lebih efisien.



THE
Character Building
UNIVERSITY